

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyadi, K. R., 2009. Deteksi Berahi pada Ternak Sapi. Tesis MS Pascasarjana IPB. Bogor.
- Ahola JK, Seidel Jr GE, Whitteir JC. 2009. Use gonadotropin releasing hormone at fixed time artificial insemination at eighty or ninety seven hours post prostaglandin F2 alfa in beef cows administered the long term melengestrol acerate select synch. *The Professional Animal Scientist* (25): 256-261.
- Belli, H. L. L. 1990. Pengaruh Berbagai Dosis dan Cara Pemberian Prostaglandin F2 $\alpha$  Terhadap Performans Reproduksi Sapi Bali. Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Colazo, M. G., J. A. Small, D. R. Ward, N. E. Erickson, J. P. Kastelic and R. J. Mapletoft. 2004. The Effect of Presynchronization on Pregnancy Rate to Fixed-Time AI in Beef Heifers Subjected to a Cosynch Protocol. *Reprod. Fertil. Develop.* 16 (2): 128-130.
- Dejarnette, Jm, Salverson Rr, Marshall Ce: Insiden estrus prematur pada sapi perah laktasi dan tingkat konsepsi untuk estrus berdiri atau inseminasi waktu tetap setelah sinkronisasi menggunakan GnRH dan PGF. animasi. *Reproduksi Sci.*,67:27-35. 2001.
- Ensminger, M.E. 1995. Dairy Cattle Science. The Interstate Printers and Publisher. Inc. Danville, Illinois.
- Gomes, W. R. 1978. The estrous cyle. Dalam "Physiology of Reproduction and Artificial Insemination of cattle", 2nd edition (G.W Salisbury, N.L van Demark dan J.R. Lodge, peny) h.52-90. W.H. Freeman and Co., San Fransisco.
- Gordon, I. (2003). Laboratory Production of Cattle Embryos. 2nd edition. CAB International, Oxon. Halaman : 42-73.
- Hafez, E. dan Hafez, B. 2000. Reproduction In Farm Animals. Wiley Online Library
- Hafez, E.S.E. 1993. Artificial insemination. In: HAFEZ, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea & Febiger, Philadelphia. pp. 424-439.
- Hafez, ESE. 2000. Reproduction in Farm Animals. 7th edition. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Hastono. 2000. Penyerempakan Berahi pada Domba dan Kambing. *J. Animal Production* 2(1):1-8.
- Hyland, A., G.E. Seidel Jr., R.M. Enns, R.K. Peel, and J.C. Whittier. 2009. Interval of five or seven days between controlled internal drug release insertion gonadotropin releasing hormone, and prostaglandin F2 $\alpha$  injection : effects on

- pregnancy rate and follicular size. *The Professional Animal Scientist* (25):150- 154.
- Jainudeen, M. R., H. Wahid dan E.S.E Hafez. 2000. *Ovulation Induction Embryo Production and Transfer in Reproduction Farm Animal*. Seventh Edition
- Lammoglia, M.A., R.E. Short, S.E. Bellows, M.D. Macneil, and H.D. Hafs. 1998. Induced and synchronized estrus in cattle. *J. Anim. Sci.* 76:1662-1670.
- Listiani, D. 2005. Pemberian PGF $2\alpha$  pada Sapi Peranakan Ongole yang Mengalami Gangguan Korpus Luteum. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lopes, F. I., D. R. Arnold, J. Williams, S. M. Pancarci, M. J. Thatcher, M. Drost, and W. W. Thatcher. 2000. Use of estradiol Cypionate for timed insemination. *J Dairy Sci.* 83: 957-968
- Maidaswar. 2007. Efisiensi superovulasi pada sapi melalui sinkronisasi gelombang folikel dan ovulasi. [Disertasi] Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Makin, Moch. 2011. *Tatalaksana Peternakan Sapi Perah*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Natalia, W. 2016. Pengaruh Metode *Ovsynch* Terhadap Respon Berahi Sapi Bali Induk dan Dara. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- Pancarci SM, Jordan ER, Risco CA, Schouten MJ, 2002: Use of estradiol cypionate in a presynchronized timed artificial insemination program for lactating dairy cattle. *J Dairy Sci* 85, 122–131.
- Partodihardjo, S. 1980. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan ke-1. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. PT. Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Prihatno, S.A. 2003. Pengaruh pemberian prostaglandin F-2 $\alpha$  dan methilergometrin terhadap timbulnya estrus setelah beranak pada sapi perah. *J. Sain Vet.* 21(1):55-59.
- Putranto, H. 2006. Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Jawa Tengah (Kab. Boyolali, Kab. Semarang, Kota Semarang). Tesis. Program Pasca Sarjan Undip. Semarang.
- Rauf, A. 2012. Pengaruh Perbedaan Protokol Induksi Berahi Terhadap Lama Berahi pada Sapi Perah di Kabupaten Sinjai. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Saili T., Baa L.O., Sani A., Rahadi S., Sura W., dan Lopulalan F. 2016. Sinkronisasi Estrus dan Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Cair Hasil Sexing pada Sapi Bali Induk Yang Dipelihara dengan Sistem yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol.16. No.2.

- Salisbury, G. W., Vandermark, N. L., dan Lodge, J. R. 1978. *Physiology of Reproduction and Artificial Insemination of cattle* (No. Ed 2) New York: Wh Freeman and Company
- Skarzynski, D.J., M.J. Siemieniuch, W. Pilaeski, I.W. Potocka, M.M. Bah, M. Majewska, and J.J. Jaroszewski. 2009. In vitro assessment of progesterone and prostaglandin E2 production by the corpus luteum in cattle following pharmacological synchronization of estrus. *J. Reproduct. Developm.* 55(2):170-176.
- Solihati, N. 2005. Pengaruh Metode Pemberian PGF2 $\alpha$  Dalam Sinkronisasi Estrus Terhadap Angka Kebuntingan Sapi Perah Anestrus. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran.
- Sonjaya, H. 2006. Bahan Ajar Mata Kuliah Ilmu Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sonjaya, H. 2007. *Bahan Ajar Mata Kuliah Ilmu Reproduksi Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
- Stevenson, J. S. dan Tiffany, S. M. 2004. Resynchronizing Estrus and Ovulation After Not-Pregnant Diagnosis and Various Ovarian States Including Cysts. *J. Dairy Sci.* 87:3658-3664.
- Sudono, A., F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Sujarwo. 2009. Penerapan Teknik Sinkronisasi Berahi pada Kerbau dan Problemnya.
- Sutiyono S, Samsudewa D, Suryawijaya A. 2018. Identifikasi gangguan reproduksi sapi betina di peternakan rakyat. *JVeteriner*18: 580-8.
- Talib, C. K. Entwistle, A. Siregar, S. Budiartiturner and D. Lindsay. 2003. Survey of population and production dynamics of Bali cattle and existing breeding programs In Indonesia. In: *Strategies to improve Bali cattle in eastern Indonesia*. K. Entwistle and D.R. Lindsay (Eds). *Aciar proceedings* No. 110. Canberra.
- Talib, C. K. Entwistle, A. Siregar, S. Budiartiturner and D. Lindsay. 2003. Survey of population and production dynamics of Bali cattle and existing breeding programs In Indonesia. In: *Strategies to improve Bali cattle in eastern Indonesia*. K. Entwistle and D.R. Lindsay (Eds). *Aciar proceedings* No. 110. Canberra.
- Tambing, S.N., M. R. Toelihere dan T. L. Yusuf. 2000. Optimasi Program Inseminasi Buatan Pada Kerbau. *Wartazoa*. 10 (2) : 41-50.
- Tenhagen BA, Kuchenbuch S, and Heuwieser W. 2005: Timing of ovulation and fertility of heifers after synchronization of oestrus with GnRH and Prostaglandin F2 $\alpha$ . *Reprod Domest Anim* 40, 62- 67.
- Toelihere, M.R. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa Bandung.

- Wenkeof, M. 1986. Estrus Synchronisation in cattle. Dalam Current Therapy in Theriogenology 2. Marrow, D.A. (ed). W.B. Saunders Co., Philadelphia.
- Yoshida, C. dan Nakao, T. 2005. Response of Plasma Cortisol and Progesterone after ACTH Challenge in Ovariectomized Lactating Dairy Cows. Journal of Reproduction and Development, Vol.51, No. 1.
- Yusuf, M., T. Nakao, C. Yoshida, S.T. Long, S. Fujita, Y. Inayoshi, and Y. Furuya. 2010. Comparison in effect of Heatsynch with heat detection aids and CIDR-Heatsynch in dairy heifers. Reprod. Dom. Anim. 45,500-504.
- Yusuf, M. 2012. Ilmu Reproduksi Ternak. Lembaga Kajian Dan Pengembangan Pendidikan. Universitas Hasanuddin.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Uji Chi-Square respon berahi ternak sapi dara (FH) pada metode sinkronisasi berbeda.

Data Rury			
	A	B	C
1	t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
2			
3		<i>Heat Synch</i>	<i>Select Synch</i>
4	Mean	26,22222222	20
5	Variance	20,44444444	21,33333333
6	Observations	9	10
7	Pooled Variance	20,91503268	
8	Hypothesized Mean	0	
9	df	17	
10	t Stat	2,961151981	
11	P(T<=t) one-tail	0,004374717	
12	t Critical one-tail	1,739606726	
13	P(T<=t) two-tail	0,008749434	
14	t Critical two-tail	2,109815578	
15			

Data Rury			
	A	B	C
1	t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
2			
3		<i>Heat Synch</i>	<i>Select Synch</i>
4	Mean	42,44444444	43,2
5	Variance	61,77777778	256,1777778
6	Observations	9	10
7	Pooled Variance	164,6954248	
8	Hypothesized Mean	0	
9	df	17	
10	t Stat	-0,128135684	
11	P(T<=t) one-tail	0,449772608	
12	t Critical one-tail	1,739606726	
13	P(T<=t) two-tail	0,899545217	
14	t Critical two-tail	2,109815578	
15			

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian Respon Berahi Sapi Dara *Friesian Holstein* (FH) pada Metode Sinkronisasi Berbeda.



Pengamatan Aktivitas Ovarium (Palpasi)



Pengamatan Tanda Berahi



Injeksi Hormon GnRH



Injeksi Hormon PGF2 $\alpha$



Injeksi Hormon Estradiol (Ovolumon)



Pengamatan Tanda Berahi

## RIWAYAT HIDUP



**MOH. RURY DEALIF FAJRIMAN. H**, lahir di Palopo pada tanggal 30 September 2000, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Hajiman dan ibu Hasni. Ayah dari penulis berprofesi sebagai Petani, sedangkan ibu dari penulis berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Penulis mengawali pendidikannya dengan mengikuti program *play group* di salah satu taman kanak-kanak di Masamba yaitu TK Kemala Bayangkari. Setelah menamatkan Pendidikan Taman Kanak-Kanak, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 088 Matoto. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Masamba hingga pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, yaitu SMA Negeri 1 Luwu Utara hingga tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftarkan diri di Universitas Hasanuddin dan dinyatakan lulus pada pilihan pertama Fakultas Peternakan. Selama berkuliah, Penulis bergabung dengan beberapa organisasi kemahasiswaan, yakni Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Ternak (HIMATEHATE\_UH), IPMIL RAYA UNHAS, Himpunan Mahasiswa Islam, KOMPAS UH, KEMA FAPET-UH dan lembaga sosial yang bergerak di bidang pendidikan yaitu LIMPA INDONESIA. Penulis pernah menjabat sebagai Kabid Pendidikan dan Penalaran di LIMPA INDONESIA Periode 2019-2020, Ketua Umum BE IPMIL RAYA UNHAS periode 2021-2022, dan terakhir menjabat sebagai Anggota MAPERWA KEMA FAPET UH Periode 2022.